

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Polres Kota Padang Panjang didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua di wilayah hukum Polres Padang Panjang terdapat dua bentuk faktor secara internal dan eksternal, faktor internal meliputi:
 - a. Faktor ekonomi, b. Faktor pendidikan, c. Faktor moral pelaku tindak pidana, sedangkan faktor eksternal meliputi: a. Faktor kelalaian masyarakat atau pemilik kendaraan, b. Faktor lingkungan tempat tinggal dan sosial (pergaulan), c. Faktor penegak hukum.
2. Bentuk upaya Kepolisian Kota Padang Panjang dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua dengan cara preventif dan represif. Berikut bentuk upaya penanggulangan secara preventif yaitu:
 - a. Patroli ke daerah-daerah rawan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua, b. Pihak Polres Padang panjang juga melaksanakan program sambang dengan mengunjungi masyarakat ke daerah rawan tindak pidana termasuk tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua dan tidak hanya ke daerah rawan tetapi kepolisian juga menyambangi daerah yang berpotensi rawan terhadap tindak pidana dengan melakukan penyuluhan, c. Pihak Polres Padang Panjang melakukan humbauan-himbauan, Bentuk

himbauan tersebut dengan membuat spanduk yang dipasang di tempat-tempat parkir dan juga kepolisian menerbitkan selebaran yang berisi himbauan Kamtibmas di tempat-tempat yang memang rawan terhadap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua dan juga di tempat keramaian atau pusat kota, d. Pihak Reserse Polres Kota Padang Panjang mengaktifkan Kring Reserse di daerah-daerah yang rawan akan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua. Sedangkan penanggulangan secara represif yaitu: a. Pihak Polres Padang Panjang membentuk Tim Reskrim Mobile (Resmob) yang dibentuk oleh Kapolres Padang Panjang yang terdiri dari 7 (tujuh) personil dari berbagai satuan di Polres Padang Panjang dengan pengawas lapangan oleh KBO Satreskrim Polres Padang Panjang, b. Kepolisian Kota Padang Panjang melakukan razia di daerah-daerah dan dijalan-jalan yang memang rawan akan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua tersebut, c. Pihak Polres Padang Panjang melaksanakan penyelidikan dan penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua, dengan menerbitkan berita acara pemeriksaan, sampai di hadapkan di muka hakim dalam persidangan, c. Pihak Polres Padang Panjang melakukan pengejaran dan penangkapan terhadap jaringan pencurian kendaraan bermotor roda dua sekaligus penadah yang didapat dari hasil pemeriksaan terhadap pelaku yang berhasil ditangkap kepolisian.

3. Kendala yang dihadapi oleh Kepolisian Kota Padang Panjang dalam menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua dan cara mengatasi kendala yang dihadapi. Berikut merupakan kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepolisian Kota Padang Panjang dalam upaya menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua yaitu: a. Masyarakat kurang tanggap dalam melapor kepada pihak Kepolisian atas tindak pidana yang telah terjadi, b. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam membantu pihak kepolisian untuk mengungkap pelaku tindak pidana pencurian tersebut, karena masyarakat yang melihat tindak pidana tersebut enggan dan takut untuk menjadi saksi, c. Sulit untuk mencari barang bukti, d. Adanya jaringan pencurian kendaraan bermotor roda dua yang luas, profesional dan terorganisasi, e. Kurangnya personel kepolisian di Polres Kota Padang Panjang.

B. Saran

Adapun saran penulis pada akhir dari penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Kepolisian harus meningkatkan jumlah personel yang profesional dan berkualitas dalam bidangnya masing-masing, sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam menjaga keamanan dan melindungi masyarakat dari suatu tindak pidana terjadi.
2. Kepada Polres Padang Panjang bahwa untuk lebih maksimal bekerja dalam upaya menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan

bermotor roda dua, karena terlihat bahwa kepolisian masih banyak mengalami kendala baik dari segi eksternal maupun segi internal Polres Padang Panjang yang berdampak maraknya terjadi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua.

3. Dalam upaya menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda memang tugas dari Kepolisian selaku aparat penegak hukum, akantetapi peran dari masyarakat sangatlah penting dalam membantu Kepolisian untuk mengungkap kasus tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua yang marak terjadi di Kota Padang Panjang.

